

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari beberapa studi literatur yang telah dianalisa oleh penulis terkait hubungan jarak kehamilan dengan kejadian abortus, dapat ditarik kesimpulan bahwa jarak kehamilan memiliki pengaruh terhadap kejadian abortus. Terlalu pendek jarak kehamilan dapat menyebabkan ketidak suburan endometrium karena uterus belum siap untuk terjadinya implantasi dan pertumbuhan janin kurang baik sehingga memungkinkan terjadi abortus. Selain itu jarak kehamilan yang terlalu pendek terdapat kemungkinan ibu masih menyusui, selain itu anak butuh asuhan dan perhatian orang tua.

5.2 Saran

- a. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga jarak kehamilan, agar dapat mengurangi angka kematian ibu karena abortus dan dapat mensejahterahkan masyarakat dengan adanya menjaga jarak kehamilan.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat memahami jarak kehamilan yang aman, agar tidak terjadi komplikasi pada kehamilan ibu. Selain itu dapat menjaga kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang abortus serta dapat meneliti faktor penyebab abortus, seperti usia, paritas, riwayat abortus dan riwayat paparan rokok.